

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini bersifat deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat ) dan cenderung menganalisis data secara induktif. Pendekatan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan statistik atau prosedur lainnya yang menggunakan ukuran angka.<sup>36</sup>

Pada umumnya penelitian terbagi atas dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dimana kedua penelitian tersebut memiliki ciri khas yang berbeda. Sedangkan penelitian kualitatif, menurut menurut Denzim dan Lincoln dalam Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang ada dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan wawancara untuk menelaah atau memahami perilaku individu atau kelompok.<sup>37</sup>

#### **B. Profil Madrasah**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di MTsN 7 Kediri yang beralamatkan

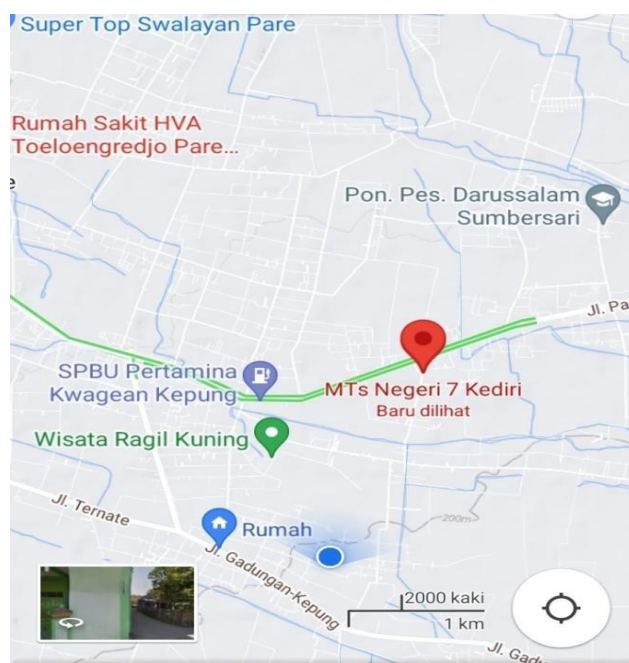
---

<sup>36</sup> Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

<sup>37</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *“Panduan Praktis Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 54.

di jalan kebonsari No. 1, Kencong, Kec. Kepung, Kediri, Jawa Timur 64293. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan karena lembaga pendidikan formal ini memiliki salah satu organisasi yaitu OSIS (organisasi siswa intra sekolah). OSIS di MTsN 7 Kediri yang sudah terpilih akan melakukan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang bertujuan untuk membentuk karakter kepemimpinan yang memiliki sikap kedisiplinan dalam berorganisasi.

**Gambar 3.1 Denah MTs Negeri 7 Kediri**



## 2. Sejarah

Dalam realitas sejarah berdirinya, MTs Negeri 7 Kediri tumbuh dan berkembang dari lembaga pendidikan yang telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Adapun perubahan itu terjadi sebagai berikut:

Pada tahun 1973 telah berdiri lembaga pendidikan bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) Ma'arif Pare kabupaten Kediri. Seiring dengan

antusias masyarakat terhadap keberadaan lembaga tersebut, maka ada usaha pengajuan dari para pengelola supaya PGA Ma'arif berubah menjadi lembaga negeri. Kemudian nama PGA Ma'arif Pare berubah menjadi PGAN 4 tahun.

Dalam perkembangannya, sekitar tahun 1978 PGAN 4 tahun berubah menjadi MTs Negeri 2 Pare. Tetapi pada tahun yang sama terbit peraturan pemerintah yang menyatakan bahwa dalam 1 (satu) Kecamatan tidak boleh berdiri MTs Negeri lebih dari satu, maka MTs Negeri 2 Pare direlokasi ke Gresik dengan nama MTs Negeri Gresik.

Berhubung yang direlokasi ke Gresik hanya lembaganya, sedangkan gedung dan sumber daya manusianya tetap dilokasi semula, dan kondisi bangunan serta prasarana masih layak pakai, maka dengan berbagai usulan dan pertimbangan MTs Negeri 2 Pare Kediri berubah nama menjadi MTsN Filial Pare kabupaten Kediri.

Perkembangan selanjutnya, MTs Negeri Filial Pare yang dipimpin oleh Bapak H. Ridlowi, BA dengan Bpk Drs. Imronuddin Huda selaku wakil pimpinan urusan kurikulum berusaha sekuat tenaga mengajukan usul kepada Departemen Agama RI agar MTs Negeri Filial Pare menjadi lembaga negeri yang mandiri.

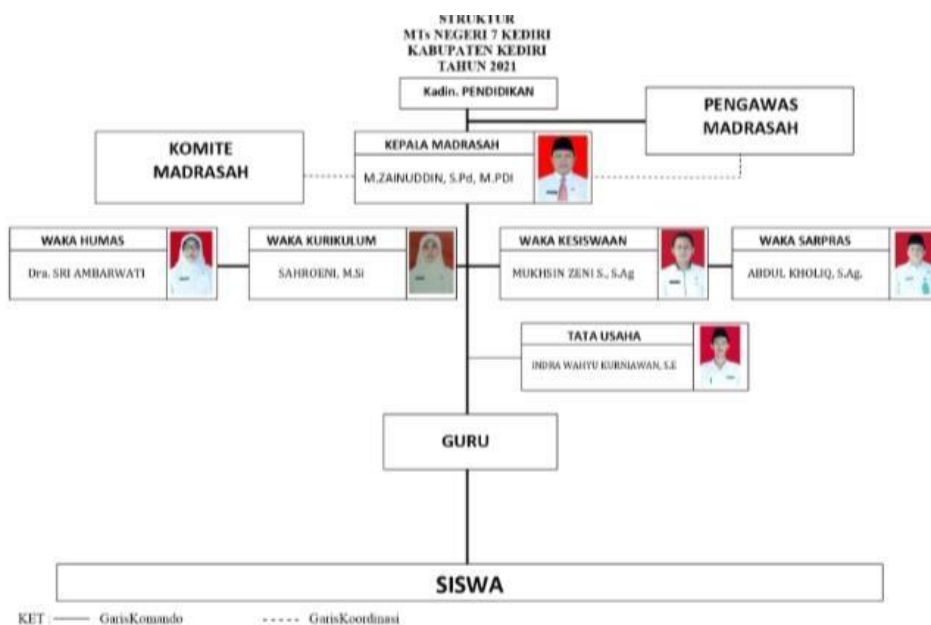
Akhirnya oleh Menteri Agama usul penegerian tersebut disetujui. Berdasarkan SK Menteri Agama No 515A Tahun 1995 Tanggal 25 November 1995, MTs Negeri Filial menjadi lembaga atau madrasah negeri.

Dari nama MTs Negeri Filial Pare menjadi MTs Negeri Jombang Kauman dengan kepala madrasahnya waktu itu Bapak Drs. Imronuddin Huda. Karena waktu itu berlokasi di Jalan Jombang Gang II Kauman No. 3

Pare Kabupaten Kediri. Dan selanjutnya pada tahun 2017 MTs Negeri Jombang Kauman berubah nama menjadi MTs Negeri 7 Kediri dengan kepala madrasah nya yaitu Bapak Muhammad Zainuddin, S.Pd, M.Pd.I hingga sejarah madrasah ini ditulis.

### 3. Struktur MTs Negeri 7 Kediri

**Gambar 3.2: Struktur MTs Negeri 7 Kediri**



### 4. Visi dan Misi

Visi: “Unggul dalam Berpikir, Peduli Lingkungan Hidup dan Tidak Lupa Dzikir”

Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien;
- b) Menumbuhkan kesadaran pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari;
- c) Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri

- d) Menanamkan kepribadian, iman, taqwa, ilmu dan amal;
- e) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta mengembangkan pembelajaran yang efektif, inovatif dan demokratis;
- f) Meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan yang tertib, disiplin, bersih, sejuk, nyaman dan bernuansa Islami;
- g) Menjalin kerjasama dengan komite madrasah, masyarakat dan instansi terkait;
- h) Meningkatkan kemampuan warga madrasah dibidang teknologi informatika dalam menghadapi tantangan zaman;
- i) Memuliakan hewan, tumbuhan, lingkungan dan menghindari dampak lingkungan yang negatif;
- j) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan pada warga madrasah sehingga terwujudnya madrasah sehat, lingkungan bersih, rindang, pemikiran cerdas, prestasi cemerlang dan bebas narkoba.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya:

#### **a) Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dari kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan observasi. Dalam penelitian ini data primer berupa tulisan hasil wawancara dan hasil observasi lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Pembina OSIS sekaligus Waka Kesiswaan, dan guru BK.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari penelitian terdahulu.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam hal ini adalah:

1. *Interview* (Wawancara pihak sekolah)

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan serta mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai responden.<sup>38</sup> Dengan wawancara seorang peneliti akan memperoleh data yang faktual dari objek penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, seperti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil jawaban dari narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).<sup>39</sup>Instrument observasi

---

<sup>38</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

<sup>39</sup> Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Cet.Ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 14.

digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi kualitatif ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif ini harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan peran-peran yang dilakukan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran atau aerologis.<sup>40</sup>Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.<sup>41</sup>Teknik dokumentasi juga berupa data peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini.

## **E. Teknik Analisa Data**

Pengertian Analisis data yakni rangkaian kegiatan yang dijalankan peneliti agar hasil penelitian berniali ilmiah. Setelah data diperoleh dengan

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012), 175.

<sup>41</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, "*Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 302.

lengkap peneliti akan menganalisis dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Analisis data memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pengidentifikasikan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan membuat ringkasan mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.<sup>42</sup>

Dalam teknik ini penelitian melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengatakan yang dimaksud dari penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data serta beberapa informasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam proses penarikan kesimpulan.<sup>43</sup>Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapatkan saat obeservasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Para Prorses Penarikan kesimpulan ini peneliti akan menarik keimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang didapatkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti berusaha menari kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu melakukan pengamatan dan menarik

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 288.

<sup>43</sup> Burhan Bungin, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.



kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.